

## PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Dhea Zatira, email: [dhea.zatira@umt.ac.id](mailto:dhea.zatira@umt.ac.id)  
Jurusan Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang

Titis Nistia Sari, email: [titisns@untirta.ac.id](mailto:titisns@untirta.ac.id)  
Perbankan dan Keuangan FEB Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Metha Dwi Apriani, email : [Metha1280@gmail.com](mailto:Metha1280@gmail.com)  
Jurusan Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perdagangan Internasional yang diukur dengan nilai ekspor dan Impor terhadap Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang diukur dengan Gross Domestic Produk (GDP) periode Januari 2016 sampai dengan desember 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi dengan metode kuantitatif. Hasil pengujian membuktikan bahwa Ekspor berpengaruh terhadap GDP dengan nilai t-statistik sebesar -4.030253 lebih besar dari t hitung 1,98045 dan nilai probabilitas 0.0001 kurang dari 0,05. Impor tidak berpengaruh terhadap GDP dengan t-statistik sebesar 1.602771 lebih kecil dari t hitung 1,98045 dan nilai probabilitas 0.1117 lebih besar dari 0,05. Untuk mengetahui pengaruhnya secara bersama-sama digunakan uji F dimana nilai Expor dan Impor secara simultan berpengaruh terhadap GDP yang ditunjukkan oleh F statistic sebesar 15,64496 lebih besar dari F tabel 3,07 dan nilai probabilitas 0,000001 kurang dari nilai signifikansi 0,05. Besarnya pengaruh simultan dapat dilihat dari nilai Adjusted R-squared sebesar 19,75%. Sedangkan sisanya sebesar 80,25%% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : Ekspor, Impor, Produk Domestik Bruto

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of international trade as measured by the value of exports and imports on Indonesia's economic growth as measured by Gross Domestic Product (GDP) for the period January 2016 to December 2020. The data analysis technique used in this study is a regression model with the method. quantitative. The test results prove that exports have an effect on GDP with a t-statistic value of -4.030253 greater than t count 1.98045 and a probability value of 0.0001 less than 0.05. Imports have no effect on GDP with the t-statistic of 1.602771 smaller than t count 1.98045 and a probability value of 0.1117 greater than 0.05. To determine the effect, the F test is jointly used where the value of Export and Import simultaneously affects GDP, which is shown by the F statistic of 15.64496, which is greater than F table 3.07 and the probability value of 0.000001 is less than the significance value of 0.05. . The magnitude of the simultaneous influence can be seen from the Adjusted R-squared value of 19.75%. While the remaining 80.25 %% is explained by other variables not examined in this study.*

*Keywords* : Exports, Imports, Gross Domestic Product

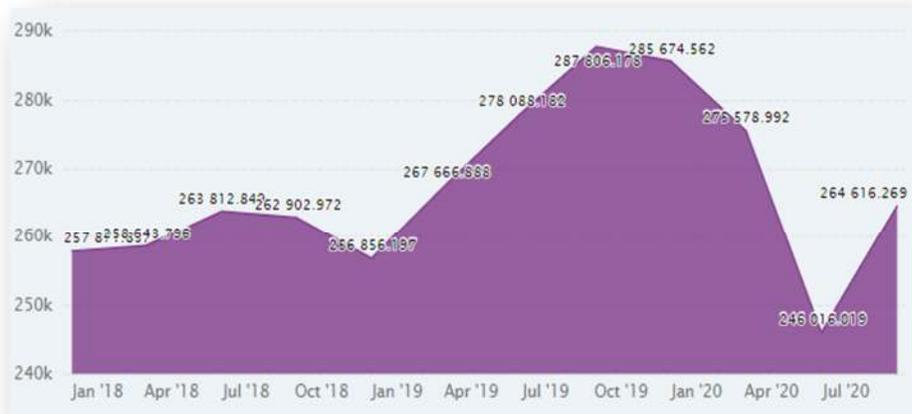
**PENDAHULUAN**

Pengaruh pandemi Covid-19 melumpuhkan seluruh negeri di dunia, tidak terkecuali Indonesia, dimana Pandemi Covid-19 sudah meruntuhkan perekonomian Indonesia sampai terletak di jurang resesi. Walaupun tidak setajam penyusutan perekonomian Negara lain misalnya Singapore dan Malaysia yang lebih banyak mengandalkan perdagangan global, perekonomian Indonesia lebih bertabiat domestik dimana kebutuhan Negara-nya lebih banyak dipadati oleh produk Negara-nya sendiri dibanding dengan impor serta ekspor barang. Dalam sepuluh tahun terakhir, volume perdagangan Indonesia setiap tahunnya berfluktuatif.

Pada tahun 2019 aktivitas ekspor dan impor mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Jika ekspor menurun sekitar 6,85%, impor menurun lebih dalam yaitu mencapai 9,53%. Penurunan ekspor terjadi hampir disemua sektor termasuk migas, kecuali produk-produk pertanian. Sementara itu, nilai impor yang menurun disebabkan oleh penurunan impor barang konsumsi yang mencapai 16,8%. Penurunan pada komponen barang konsumsi menunjukkan daya beli masyarakat mengalami penurunan. Penurunan transaksi perdagangan internasional ini juga mempengaruhi perekonomian domestik Indonesia. Sesuai dengan pendapat (Sedyaningrum et al., 2016) tingginya impor akan menurunkan produksi dalam negeri berdampak pada tingginya pengangguran dan pendapatan menurun serta daya beli masyarakat ikut turun.

Perekonomian Indonesia dicatat pada kuartal III 2020 oleh BPS bahwa mengalami penurunan sebesar 3,49% (yoy), dibandingkan dengan kuartal dua sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 5,32% (yoy). Penurunan pertumbuhan ekonomi ini dimulai dari akibat pelanggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah daerah.

Dilihat tahunan, hampir semua struktur Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor lapangan usaha mengalami kontraksi (resesi). Kontraksi tertinggi oleh sektor transportasi dan pergudangan sebesar -16,7% (yoy) dan perdagangan -5,03% (yoy). Dari sisi pengeluaran, penurunan yang tinggi terjadi pada impor sebesar -21,86% (yoy) dan ekspor sebesar -10,82% (yoy). Konsumsi rumah tangga menjadi pengendali perekonomian Indonesia mengalami kontraksi 4,04% (yoy). Berikut ini adalah data PDP Indonesia sebelum dan saat terjadinya Covid-19.

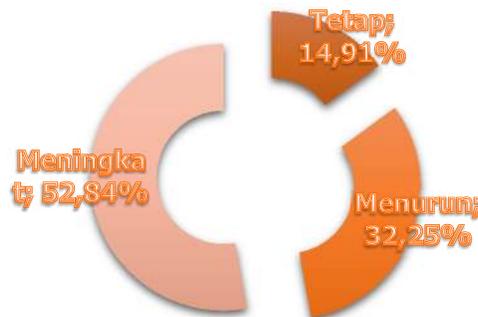


Sumber :  
:

[www.ceicdata.com](http://www.ceicdata.com)

**Gambar 1. PDB Indonesia Januari 2018 – Juli 2020 (dalam million dollar)**

Dari gambar 1 diketahui bahwa pdb indonesia tertinggi berada pada bulan oktober 2019, mulai mengalami penurunan di awal tahun 2020 hingga akhirnya berada pada posisi terendah di bulan juli 2020. Pada fase ini terjadi perunanan drastis perekonomian indonesia sehingga memerlukan respon kebijakan yang demikian rumit baik dari segi kesehatan, stimulus fiskal, stimulus moneter dan juga sektor keuangan.



Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

**Gambar 2. Perubahan Pengeluaran Masyarakat Saat Pandemi Covid-19**

Pemberlakuan PSBB di masyarakat lihat gambar 2 hampir 53% mengalami peningkatan pengeluaran dibandingkan awal pandemi. Setelah berbulan-bulan lamanya aktivitas perekonomian dihentikan, akhirnya pemerintah membuat pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa daerah dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan, sehingga bulan September 2020 PDB

Indonesia mulai mengalami pertumbuhan. Beberapa perusahaan mulai mengaktifkan kegiatannya sehingga banyak masyarakat yang mulai bekerja dan mendapatkan penghasilannya kembali. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun penelitian.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Peningkatan ekonomi suatu Negara yang diukur dari produktifitas produk yang dihasilkannya dari waktu ke waktu. Perkembangan ekonomi sendiri merupakan peningkatan pendapatan perkapita yang diimbangi dengan penambahan penduduk sehingga dapat terjadi pemerataan pendapatan.

Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur perkembangan ekonomi, masyarakat yang memiliki pendapatan dari hasil kerjanya akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, hal inilah yang menjadi permasalahan di saat virus Covid -19 melanda Indonesia, banyak masyarakat yang kehilangan sumber pendapatannya. Sehingga perlu dianalisis kembali kebijakan apa yang tepat dilakukan agar kegiatan perekonomian masyarakat menjadi kemaslahatan bersama saat ini.

Menurut (Dritsaki & Stiakakis, 2014) bahwa hubungan antara investasi asing langsung, ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Kroasia. Sedangkan, Ekspor tidak terpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Wulandari & Zuhri, 2019). Seperti halnya penelitian (Ismanto et al., 2019) kurs dan impor mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia sendiri menurut penelitian (Febriyanti, 2019) ekspor lebih dominan dalam mempengaruhi produk domestik bruto. Indonesia perlu meningkatkan nilai ekspor dengan cara melakukan diversifikasi serta meningkatkan daya saing produk (Fitriani, 2019).

### **Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Tingkat ekspor yang tinggi akan memberikan pendapatan yang tinggi bagi suatu Negara, sehingga semakin tinggi ekspor akan membuat neraca pembayaran Negara menjadi surplus dan berpengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi Negara.

(Putra, 2012) mengatakan ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan (Wulandari & Zuhri, 2019), Ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. (Rinaldi, Jamal, 2017) menyatakan bahwa Ekspor yang diukur dengan *current account* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>1</sub>: Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi masa Pandemi Covid-19

## Impor Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Semakin tinggi impor, semakin tinggi konsumsi suatu Negara sehingga menyebabkan neraca pembayaran Negara semakin defisit yang pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap perkembangan perekonomian Negara.

Sejalan dengan (Ismanto et al., 2019) bahwa impor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian oleh (Putra, 2012), (Pridayanti, 2014) berpendapat bahwa impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2019) yang berpendapat bahwa impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>2</sub>: Impor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi masa Pandemi Covid- 19

## Transaksi Ekspor dan Impor secara Simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19

Transaksi ekspor dan impor akan memberikan keuntungan bagi masing-masing Negara terutama akan mendatangkan devisa Negara. Sesuai (Febriyanti, 2019) menyatakan bahwa secara simultan variabel ekspor dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>3</sub> : Ekspor dan Impor secara Simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19

## METODOLOGI

Metodologi yang penulis pakai dalam penelitian yaitu asosiasi kuantitatif. Penulis menggunakan data sekunder. Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini bersumber dari [www.ceicdata.com](http://www.ceicdata.com), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), kajian pustaka dan literature lainnya. Objek dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Perekonomian Indonesia periode tahun 2016-2020 menggunakan Software Eviews 9.

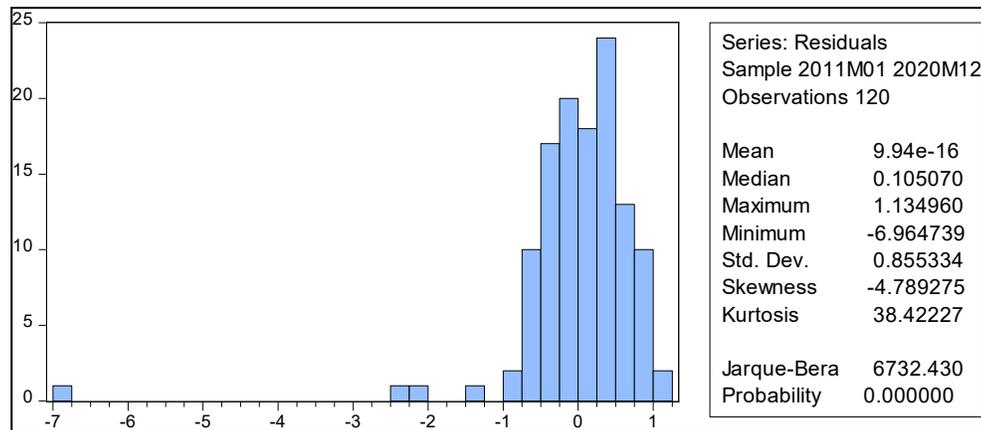
## HASIL DAN ANALISIS

**Tabel 1.**  
Output Hasil Analisis Deskripsi

	GDP	EXPOR	IMPOR
Mean	5.210667	1.76E+08	1.71E+08
Median	5.150000	1.72E+08	1.65E+08
Maximum	6.490000	2.42E+08	2.69E+08
Minimum	-2.910000	1.26E+08	1.04E+08
Std. Dev.	0.962939	26061516	31270710

Skewness	-5.168061	0.405510	0.708437
Kurtosis	43.86710	2.429792	3.564841
Jarque-Bera Probability	8884.775 0.000000	4.914453 0.085672	11.63288 0.002978
Sum	625.2800	2.11E+10	2.05E+10
Sum Sq. Dev.	110.3429	8.08E+16	1.16E+17
Observations	120	120	120

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa GDP tertinggi sebesar 6,49 sedangkan terendah -2,91. Ekspor tertinggi 2,42e+08 sedangkan terendah 1,26e+08. Impor tertinggi 2,69e+08 sedangkan terendah 1,05e+08.



**Gambar 3. Output Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat nilai *Jarque-Bera* sebesar 6732,420 dengan nilai probability sebesar 0.0000 artinya residual terdistribusi normal dan layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 2.**  
Output Hasil Uji F

F-statistic	15.64496
Prob(F-statistic)	0,000001

Berdasarkan output hasil Uji F diketahui bahwa F statistic sebesar 15,64496 lebih besar dari F tabel 3,07, nilai t tabel didapat dari tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1) = 2$ ,  $df_2 (n-k) = 117$ . Nilai probabilitas 0,000001 kurang dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara simultan variabel Ekspor dan Impor berpengaruh terhadap GDP.

Hasil penelitian, didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2019) menyatakan secara simultan variabel ekspor dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 3.**

Output Hasil Uji Determinasi	
R-squared	0.211005
Adjusted R-squared	0.197518

Berdasarkan output hasil Uji Koefisien determinasi, diketahui bahwa *adjusted R-square* sebesar 0,197518 atau 19,75% variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat atau GDP. Sedangkan sisanya 80,25% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Tabel 4.**

Output Hasil Uji T		
Variable	t-Statistic	Prob.
C	15.03085	0
EXPOR	-4.030253	0.0001
IMPOR	1.602771	0.1117

**Pengaruh Ekspor terhadap GDP**

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai dari t statistic sebesar -4.030253 lebih besar dari t hitung 1,98045, nilai t tabel di dapat dari tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 117$ . Nilai probabilitas 0.0001 kurang dari 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor berpengaruh terhadap GDP.

Hasil penelitian inisesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra, 2012) bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan (Wulandari & Zuhri, 2019) mengatakan bahwa Ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan (Rinaldi, Jamal, 2017) mengatakan bahwa Ekspor yang diukur dengan *current account* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Pengaruh Impor terhadap GDP**

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai dari t statistic sebesar 1.602771 lebih kecil dari t hitung 1,98045, nilai t tabel di dapat dari tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 117$ . Nilai probabilitasnya sebesar 0.1117 lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa impor tidak mempunyai pengaruh terhadap GDP. Tidak berpengaruhnya impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan Indonesia adalah Negara yang lebih banyak menggunakan produk dalam negeri dibandingkan dengan produk luar negeri, banyak pengusaha kecil maupun menengah yang menghasikalkan produk yang mampu bersaing dari segi harga dan kualitas serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. Terutama dimasa pandemi covid-19 saat ini dimana pemerintah membatasi kegiatan perdagangan internasional, maka permintaan akan produk domestik semakin meningkat dibandingkan produk asing, sehingga naik turunnya nilai impor tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2019) yang menyatakan bahwa impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismanto et al., 2019) menyatakan bahwa impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2012) dan (Pridayanti, 2014) menyatakan bahwa impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka simpulan dari hasil penelitian adalah secara parsial ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan, secara parsial impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, secara simultan ekspor dan impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**REFERENSI**

- Dritsaki, C., & Stiakakis, E. (2014). Foreign Direct Investments , Exports , and Economic Growth in Croatia : A Time Time Series Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 14(February 2015), 181–190. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00701-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00701-1)
- Febriyanti, D. F. (2019). Effect Of Export And Import Of Gross Domestic Product In Indonesia 2008-2017. *Ecoplan : Journal of Economics and Development Studies*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v2i1.13>

- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>
- Ismanto, B., Rina, L., & Kristini, M. A. (2019). Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana, Februari*, 1–6.
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2). <https://doi.org/doi.org/10.26740/jupe.v2n2>
- Putra, R. E. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Rinaldi, Jamal, S. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 49–62.
- Sedyaningrum, M., Suhadak, S., & Nuzula, N. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 34(1), 114–121.
- Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–127. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.ceicdata.com](http://www.ceicdata.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)